

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan pada asuhan keperawatan lansia dengan koping individu tidak efektif pada hipertensi adalah sebagai berikut.

5.1.1 Pengkajian

Pada pengkajian didapatkan bahwa dua lansia mempunyai kondisi yang sama yang memiliki keluhan utama mengalami kesusahan untuk menurunkan tekanan darah. Hasil pada data objektif kedua lansia yaitu pada saat dilakukan pengkajian tidak mampu memenuhi peran yang sesuai diharapkan (sesuai usia), menggunakan mekanisme koping yang tidak sesuai seperti penggunaan garam yang berlebihan, tidur yang tidak beraturan, penyalahgunaan zat, perilaku tidak asertif dan memanipulasi orang lain untuk memenuhi keinginannya. Lansia 1 atas nama Ny. S menderita hipertensi sudah 10 tahun, sedangkan lansia 2 atas nama Ny. S menderita hipertensi selama 15 tahun.

5.1.2 Diagnosa Keperawatan

Koping individu tidak efektif berhubungan dengan ketidakpercayaan terhadap kemampuan untuk mengatasi masalah (menurunkan hipertensi) ditandai dengan pasien sering mengeluh nyeri tengkuk, istirahat kurang dan pola makan yang tidak teratur dibuktikan dengan pasien tidak mampu untuk menghindari faktor penyebab hipertensi

5.1.3 Rencana Keperawatan

Rencana keperawatan dengan menggunakan teknik observasi respon cara mengatasi coping individu tidak efektif verbal dan non verbal, terapeutik fasilitasi dalam memperoleh informasi tentang diet rendah garam dengan menggunakan media leaflet untuk menurunkan tekanan darah dan edukasi tentang penggunaan garam yang berlebihan agar tekanan darah menurun mekanisme coping efektif dengan menggunakan media pendidikan kesehatan.

5.1.4 Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan yang dilakukan sesuai dengan rencana asuhan keperawatan. Implementasi yang diberikan yakni : 1. Membina hubungan saling percaya pada pasien seperti memperkenalkan nama kita pada pasien, 2. mengidentifikasi metode penyelesaian masalah, 3 observasi tanda – tanda vital, 4. Mendiskusikan perubahan peran yang di alami, 5. Memfasilitasi dalam memperoleh informasi yang di butuhkan menggunakan media leaflet agar bisa edukasi tentang diet rendah garam, 6. Menghindari pengambilan keputusan saat klien berada di bawah tekanan, 7. Menganjurkan penggunaan spiritual 8. Menganjurkan penggunaan untuk perasaan dan persepsi, 9 Menedukasikan cara memecahkan masalah secara konstruktif dengan mengurangi faktor pencetus dari tingginya tekanan darah.

5.1.5 Evaluasi

Evaluasi pada kedua klien masalah teratasi pada hari ke 3. Hasil evaluasi pada kedua pasien mengalami perubahan dengan kriteria hasil yang dicapai yaitu kemampuan memenuhi peran sesuai usia membaik, perilaku coping adaptif membaik dalam penggunaan garam sudah dikurangi, dan verbalisasi kemampuan mengatasi menurunnya tekanan darah.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Lansia

lansia harus patuh pada program pengobatan, jangan terlalu banyak untuk penggunaan yang berlebihan dan bisa menerapkan diet garam yang harus dilakukan agar tekanan darah bisa normal dan penggunaan coping tetap efektif .

5.2.2 Bagi Keluarga

Memperhatikan dan mengingatkan bahwa pengobatan sangat penting , mengontrol penggunaan garam agar tekanan darah yang dialami oleh pasien bisa tetap terkontrol dan mekanisme coping yang dilakukan tetap efektif.

5.2.3 Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan menjadi asuhan bagi masyarakat terutama lansia upaya untuk penggunaan coping yang efektif yang diakibatkan hipertensi.

5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat digunakan sebagai acuan lebih lanjut terkait untuk penggunaan koping yang efektif pada lansia dengan hipertensi.

5.2.5 Bagi Pelayanan Kesehatan

Memberikan penyuluhan terkait hipertensi pada lansia bagi penderita koping yang efektif dalam menggunakan garam dan pemicu koping yang tidak efektif atau tidak mengalami koping individu yang tidak efektif terhadap lansia yang tidak mau kontrol rutin ke fasilitas kesehatan/ ke tenaga kesehatan yang ada, dan melakukan screening penyakit hipertensi pada saat posyandu lansia.

5.2.6 Bagi Institusi Kesehatan

Dari hasil penelitian ini bisa dapat memperluas dari segi referensi maupun sebagai pedoman dari data yang ada.

